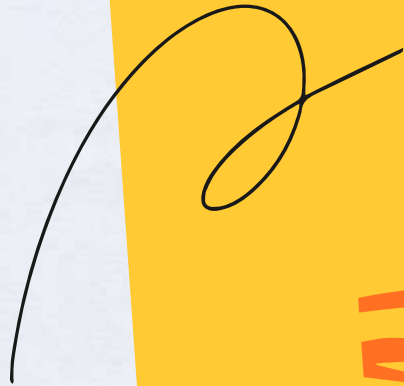




Membentengi Generasi Muda dari Paham Radikalisme

YOGYAKARTA, 10 JUNI 2023



Nama: Joko Triharmanto

Lahir: Kulonprogo

Pendidikan: Mahasiswa Pasca Sarjana PPKN UNS

Pengalaman jaringan :

1995 baiat NII

1999 terlibat konflik SARA di Ambon dan Poso

2002 terlibat Bom Bali 1 (perakit timer dan peramu bom)

Aktifitas sekarang

Ketua yayasan Gema salam

Waka FPK Jawa Tengah

Pembina Porlempika jateng (Juara Umum tahun 2022)

HP 085728301819





Masa Kecil

- Tinggal di desa yang tandus tapi penuh toleransi
- Aktif di Gerakan pramuka
- Pentas seni budaya
- Seragam biru putih membawaku ke Bosnia
- Mushola kecil di sudut sekolah
- Perempuan kakak kelas
- Lembah UGM
- Sekolah rumah ke dua
- Pertiwina Nasional Bukit Rawi
- UMY Teknik elektro
- Karya tulis ilmiah Pancasila Nasional
- Kemah Raimuna nasional cibubur
- Universitas Sebelas Maret
- Markas sekar pace
- Infak 10%
- Kompak Dewan Dakwah





Ambon dan Poso




1. Bergabung dengan alumni Afghanistan
2. Timer dan jamu
3. Empati dan Bom Bali
4. Pelarian 2 tahun
5. Nordin M Top dan Mojokerto
6. Es pisang ijo
7. 800 butir peluru dan beberapa kotak bom
8. Cipinang dan kereta api



01

Penyebab radikalisme






- 
- 
- 
1. Rasa empati
 2. Pertemanan
 3. Komunitas garis keras NII,JI dll
 4. Ketidakcocokan dengan pemerintah
 5. Momen yang tepat (kerusuhan)
 6. Ekonomi
 7. Ketidakadilan
 8. Pergaulan
 9. Guru

02

Cara penganggulangan










- 
- 
- 
1. Menghindari pertemuan dengan kelompok radikal (offline dan online)
 2. Keterbukaan dengan orang tua
 3. Bimbingan orang tua
 4. Kesibukan yang mendidik
 5. Literasi digital dan sosial media
 6. Pelajaran Pancasila sejak dini
 7. Melestarikan budaya dan adat ketimuran
 8. Bergabung dengan organisasi positif

03

Tanda-tanda terpapar

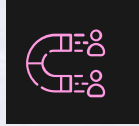


- 
- 
- 
- Perubahan sikap dan keyakinan tiba-tiba ekstrem dalam hal agama, penolakan adanya sistem/ otoritas yg ada, mengadopsi pandangan yg kaku, merasa tertarik dengan ideologi radikal
 - Isolasi sosial: Menjauh dari yang bukan kelompoknya, menghindari interaksi sosial yang beragama dan cenderung kepada yang sama pemikirannya

- 
- 
- 
- 
- Perubahan drastis dalam penampilan dan gaya hidup. Gaya pakaian, penampilan fisik, gaya hidup yg kontras dengan masyarakat umumnya. Ini untuk menunjukkan identitas mereka.
 - Penggunaan medsos. Banyak bermain medsos terutama platform yang memfasilitasi ideologi mereka, diskusi laman radikal, akun-akun ekstrem, berbagi konten kekerasan (propaganda)
 - Perubahan minat dan aktivitas, mulai meninggalkan kebiasaan umum dan aktif dalam kegiatan yang mendukung paham radikalnya.



Yayasan Gema Salam



Visi

Membangun manusia
seutuhnya demi mewujudkan
cinta tanah air dan agama
menuju NKRI



Misi

- Melakukan pendampingan sosial agar tercipta sinergitas antar masyarakat
- Memberikan ketrampilan kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan
- Turut serta dalam menciptakan kedamaian bangsa dengan melakukan gerakan dakwah
- Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya ekstrimisme dan radikalisme



Kiprah

Dulu meracik bom kini
meramu Soto
Di warung inilah jika
ada napi teroris yang
bebas dan mencari
pekerjaan saya tampung
di sini



Kiprah

Bersama mantan Walikota
Solo FX Hadi Rudyatmo
melakukan penanaman
pohon di bantaran Sungai
Bengawan Solo



Kiprah

Menyerahkan
1000 masker ke
Pemprov Jawa
Tengah



Kiprah

Mengadakan lomba mewarnai siswa SD se Solo Raya sekaligus memberikan pemahaman cinta NKRI dan Nasionalisme



Kiprah

Mendirikan
koperasi yang
dikelola oleh istri
mantan napi
teroris



